

BAB 5

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada Bab 5 ini disajikan simpulan temuan penelitian dan juga rekomendasi dari pembahasan temuan penelitian.

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian bimbingan karier berdasarkan profil keputusan karier siswa SMA, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

5.1. 1. Simpulan Umum

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan desain penelitian *cross-sectional study* yang ditujukan untuk memperoleh data mengenai profil keputusan karier pada peserta didik di jenjang Sekolah Menengah Atas yang melibatkan 368 partisipan. Hasil temuan penelitian kemudian digunakan untuk merumuskan kebutuhan peserta didik terkait penentuan keputusan karier yang kemudian dikembangkan menjadi bimbingan karier yang dirumuskan berdasarkan komponen program yang ada di Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Tahun 2016 yang terdiri dari rasional, dasar hukum, visi dan misi, deskripsi kebutuhan, tujuan, komponen program, pengembangan tema/topik, rencana operasional, evaluasi dan tindak lanjut, serta rancangan anggaran biaya.

5.1. 2. Simpulan Khusus

Berdasarkan temuan penelitian dengan judul “Bimbingan Karier Berdasarkan Profil Keputusan Karier Siswa SMA” diperoleh simpulan khusus yang diuraikan sebagai berikut.

- a. Penelitian ini menggunakan instrumen keputusan karier yang terdiri dari 45 item pertanyaan dengan lima alternatif jawaban, yang telah diuji melalui uji keterbacaan, uji rasional, dan uji empiris. Instrumen digunakan untuk mengetahui profil keputusan karier peserta didik yang digunakan sebagai dasar pembuatan bimbingan karier.

- b. Hasil temuan penelitian mengenai profil keputusan karier siswa kelas XI SMA Negeri 10 Bandung menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki kemampuan penentuan keputusan karier yang berada pada kategori cukup mampu.
- c. Bimbingan karier yang disusun berdasarkan profil keputusan karier siswa kelas XI SMA Negeri 10 Bandung telah melalui uji konseptual oleh dua orang ahli teoritis dan satu orang ahli praktisi. Hasil uji konseptual menunjukkan bahwa bimbingan karier yang dibuat telah memadai untuk digunakan di Sekolah Menengah Atas.

5.2.Rekomendasi

Rekomendasi terbagi menjadi rekomendasi teoretis dan rekomendasi praktis bagi bimbingan dan konseling, diuraikan sebagai berikut.

5.2. 1. Rekomendasi Teoretis

- 1) Penelitian ini hanya melibatkan satu variabel sehingga dapat dilakukan penelitian yang mengungkap secara lebih dalam mengenai berbagai faktor yang memengaruhi penentuan keputusan karier siswa.
- 2) Program bimbingan karier yang disusun dalam penelitian ini baru dinyatakan layak secara konseptual dan belum diuji secara empiris sehingga dapat dilakukan penelitian eksperimen terkait efektivitas program bimbingan karier yang telah dibuat.

5.2. 2. Rekomendasi Praktis

- 1) Instrumen keputusan karier dalam penelitian ini dapat digunakan secara lebih lanjut kepada siswa kelas X dan XII pada jenjang sekolah menengah atas. Instrumen dapat digunakan sebagai alat untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa yang kemudian dapat menjadi tolok ukur untuk mengembangkan program layanan bimbingan dan konseling.
- 2) Program bimbingan karier yang dikembangkan dalam penelitian ini sudah melewati uji konseptual oleh ahli dan praktisi dalam bidang bimbingan dan konseling dan dinyatakan layak digunakan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bagian dari program BK sekolah.